

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang perbandingan penggunaan makian bahasa Melayu Riau Kecamatan Kempas dan penggunaan makian bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

Makian yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa Melayu Riau Kecamatan Kempas merupakan ungkapan sebuah ekspresi diri seseorang untuk mengungkapkan yaitu rasa kecewa, kekesalan, marah, mengejek, menghina, mengutuk, keakraban dan pujian. Dari hasil analisis data ditemukan makian berbentuk kata berkategori nomina, makian berbentuk kata berkategori adjektiva, makian berbentuk frase berkategori nomina, dan makian berbentuk kata majemuk, kemudian referensi makian yaitu, keadaan, binatang, makhluk halus, benda-benda, bagian tubuh, dan kekerabatan.

Kemudian makian yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa Indonesia merupakan ungkapan sebuah ekspresi diri seseorang untuk mengungkapkan yaitu rasa kecewa, kekesalan, marah, mengejek, menghina, mengutuk, keakraban dan pujian. Dari hasil analisis data ditemukan makian berbentuk kata berkategori nomina, makian berbentuk kata berkategori adjektiva, makian berbentuk klausa berkategori adjektiva, makian berbentuk klausa berkategori nomina, dan makian berbentuk kata majemuk, kemudian referensi

makian yang ditemukan yaitu, keadaan, binatang, makhluk halus, benda-benda, bagian tubuh, kekerabatan.

Persamaan penggunaan makian dalam Bahasa Melayu Riau Kecamatan Kempas dan Makian dalam bahasa Indonesia yaitu, makian berbentuk kata berkategori nomina, makian berbentuk kata berkategori adjektiva, klausa adjektiva, klausa nomina, dan kata majemuk. Kemudian perbedaan penggunaan makian dalam Bahasa Melayu Riau Kecamatan Kempas dan Makian dalam Bahasa Indonesia yaitu fungsi penggunaan makian berbentuk kata, frase, klausa, dan kata majemuk.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini hanya mengfokuskan bentuk bahasa makian dilihat dari segi bentuk, kategori, dan fungsi penggunaan makian dalam bahasa Melayu Riau Kecamatan Kempas dan makian dalam bahasa Indonesia. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan makian dalam aspek lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan penggunaan makian secara sosiolinguistik dalam menganalisis data, sehingga diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.